



Implementasi Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Keterampilan Berbicara

Nur Hasana¹

¹ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Email: nurhasana191021@gmail.com, Telp: +62812356789

Abstrak

Sesuai dari hasil penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap keterampilan berbicara serta hubungan media pembelajaran dengan materi bahasa Indonesia (teks pidato) pada siswa kelas IX MTs Darul Ulum, Gading. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif serta pengumpulan data pada artikel ini yaitu wawancara, angket, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengolah data menjadi satu informasi melalui wawancara kepada guru Bahasa Indonesia. Pada hasil penelitian ini, seorang guru menemukan beberapa kendala serta faktor yang memengaruhi media pembelajaran audio-visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara diantaranya: seringnya mati lampu pada saat proses pembelajaran berlangsung serta kurangnya waktu belajar siswa. Selain itu, terdapat hubungan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan oleh seorang guru. Hubungan media pembelajaran audio visual dengan materi adalah membantu proses belajar siswa. Dengan adanya media ini guru merasa sangat terbantu karena tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda.

Kata Kunci: Implementasi, Audio Visual, Berbicara

Abstract

According to the research results, the aim of this research is to determine the effect of audio-visual learning media on speaking skills and the relationship between learning media and Indonesian language material (speech texts) in class IX students at MTs Darul Ulum, Gading. The method used in this research is a descriptive qualitative approach and data collection in this article is interviews, questionnaires and observations. The data analysis technique used in this research is processing data into information through interviews with Indonesian language teachers. In the results of this research, a teacher found several obstacles and factors that influenced audio-visual learning media in improving speaking skills, including: frequent lights out during the learning process and lack of student study time. Apart from that, there is a relationship between learning media and the material taught by a teacher. The relationship between audio-visual learning media and material is to help students' learning process. With this media, teachers feel very helpful because students' levels of understanding are different.

Keywords: Implementation, Audio-visual, Speaking

PENDAHULUAN

Media pembelajaran dalam strategi pembelajaran yaitu suatu jenis komponen yang diterapkannya supaya siswa dapat terangsang untuk belajar. Digunakannya media audio visual ketika saat proses belajar berupa daring akan lebih efektif sehingga siswa tidak hanya mengerjakan tugas, melainkan siswa mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan video yang telah dikirimkan. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya saat belajar. Pentingnya menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran atau sistem pendidikan yaitu dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media visual juga dapat menghidupkan minat siswa dalam menyediakan konten dunia nyata.

Media audio visual dapat diartikan sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Selain itu, pada media audio visual ini juga melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Kedua komponen tersebut di olah secara bersamaan, kemudian ditampilkan melalui

sebuah presentasi. Tujuannya yaitu membangun aktivitas belajar mengajar dan menggunakannya lebih mudah dan menarik. Media tersebut juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran berupa daring, dan siswa juga lebih mudah dalam memahami pelajaran.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan yang ada pada diri siswa. Selain keterampilan berbicara, terdapat beberapa aspek diantaranya: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan keterampilan berbahasa yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia, serta saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Setiap pemerolehan keterampilan berbahasa terdapat hubungan yang teratur, dimulai dari belajar menyimak atau mendengar, kemudian berbicara, serta belajar membaca dan menulis.

Media audio visual merupakan pembelajaran yang efektif untuk keberhasilan pada saat proses belajar mengajar. Seperti halnya dalam materi teks pidato yang terdapat di kelas 9 seorang guru akan menyampaikan atau menjelaskan materi tersebut serta menampilkan contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dalam media audio visual. Teks pidato juga merupakan materi keterampilan berbicara yang mudah di terapkan langsung oleh siswa. Seorang siswa juga akan memperhatikan, menyimak, serta mendengarkan tentang bagaimana memahami materi tersebut. Setelah selesai, selanjutnya seorang guru akan memberikan tugas tentang materi teks pidato yang mana siswa di haruskan membuat pidato dalam bentuk video.

Media pembelajaran audio visual ini merupakan media pembelajaran berbasis digital. Yang mana media ini melibatkan penggunaan alat serta teknologi digital secara inovatif selama proses belajar mengajar. Teknologi digital ini bisa dimanfaatkan sebagai alat bantu peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. Dengan adanya media tersebut kita dapat dengan mudah untuk mendapatkan segala hal yang kita inginkan lebih cepat.

Setiap pembelajaran pastinya ada implementasi didalamnya. Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan. Biasanya dalam menerapkan implementasi, menimbulkan suatu dampak atau akibat. Pengertian dari implementasi disini juga sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan. Berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian ini, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dalam keterampilan berbicara serta hubungan media pembelajaran audio visual dengan materi bahasa Indonesia (teks pidato).

METODE

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data yang berupa angket atau kuesioner, serta pedoman wawancara dan observasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang diteliti. Pengumpulan data pada artikel ini dilakukan melalui wawancara, angket, dan observasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung di MTs Darul Ulum Gading, yang berlokasi di Condong. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Darul Ulum Gading. Penelitian dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi melalui wawancara, angket, dan observasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam keterampilan berbicara serta hubungan media pembelajaran audio visual dengan materi Bahasa Indonesia (Teks Pidato). Yang mana keduanya tersebut yang akan peneliti bahas dalam artikel ini

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pada keterampilan berbicara ini merupakan media komunikasi yang efektif. Slamet (2012: 60) berpendapat bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan suatu bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengartikulasikan pikiran, gagasan, serta perasaan. Setiap media pembelajaran pastinya ada langkah-langkah didalamnya diantaranya:

- a) Mempersiapkan media
- b) Menpelajari buku kajian yang telah disediakan, kemudian mengikuti sesuai petunjuk yang ada didalam buku kajian tersebut.
- c) Mempersiapkan alat yang diperlukan saat proses pembelajaran. Dengan tujuan, Ketika pada saat digunakan tidak ada hambatan pada saat penggunaan media tersebut.
- d) Peralatan media ditempatkan dengan baik sehingga menggunakan media tersebut dapat melihat dan mendengar secara jelas.

Dengan adanya data yang peneliti peroleh adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual, yang mana guru merasa sangat terbantu dengan adanya media tersebut pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Pada media ini antara media visual dengan audio visual yang lebih efektif yaitu menggunakan audio visual, karena dengan audio visual ini siswa lebih cepat memahami, selain itu dalam audio visual terdapat gambar beserta suara dan juga terdapat keterangan-keterangan nyata. Sedangkan media visual itu hanya terdapat tulisan saja tidak ada suara atau keterangan lebih, meskipun terdapat gambar masih banyak kekurangan seperti jurnal, majalah, dll. Sehingga, pemahaman siswa masih berkurang ketika menggunakan media visual. Selain itu, pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual tersebut juga membantu siswa dalam mempercepat keterampilan berbicara siswa, karena dengan media tersebut siswa dapat mengetahui istilah-istilah yang belum mereka temui di buku sebelumnya.

Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan inti dari permasalahan yaitu; “Ya lebih efektif menggunakan audio visual, karena dengan audio visual ini siswa lebih cepat memahami, selain itu dalam audio visual terdapat gambar beserta suara dan juga terdapat keterangan-keterangan. Sedangkan media visual itu hanya terdapat tulisan saja tidak ada suara atau keterangan lebih disana, meskipun ada gambar masih banyak kekurangan seperti jurnal, majalah, dll”. (LBL)

Kemudian ada juga fungsi penggunaan media audio-visual, yaitu:

- a) Membangun minat belajar siswa.
- b) Memberikan informasi yang lebih singkat dan jelas kepada siswa.
- c) Mempercepat proses belajar mengajar.
- d) Meningkatkan mutu belajar mengajar.

Pada penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa terdapat faktor atau kekurangan yang mempengaruhi proses media pembelajaran audio-visual diantaranya:

Seringnya mati lampu, sekolah belum menyediakan alat khusus (jenset) kurangnya waktu belajar siswa.

Faktor merupakan suatu hal, keadaan atau penyebab lain yang menjadi penghambat. Faktor juga merupakan kondisi yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Dari data yang peneliti peroleh, karena peneliti memilih sekolah di daerah pegunungan jadi, faktor yang paling utama dalam menggunakan media audio visual ini adalah seringnya mati lampu. Sehingga guru merasa kesulitan Ketika menggunakan media ini, sedangkan dari pihak sekolah belum menyediakan alat khusus (jenset). Selain faktor ini, guru juga menemukan salah satu yang guru hadapi dalam menggunakan media ini yaitu kekurangan waktu belajar siswa, karena durasi yang digunakan pada mata Pelajaran bahasa Indonesia tersebut waktu yang digunakan saat pembelajaran sangat dekat dengan jam istirahat. Sehingga guru merasa kekurangan waktu saat

mengajar. Kendala lain dari penggunaan media ini yaitu suara yang ditampilkan kurang jelas, sehingga mengakibatkan siswa kurang paham terhadap pembelajaran tersebut. Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan inti dari permasalahan yaitu; “Jadi gini, saya ngajarnya di daerah pegunungan, jadi bagi saya faktor utama yang sangat menghambat dalam media ini yaitu seringnya mati lampu, ya Namanya juga daerah pegunungan rawan mati lampu. Dan juga sekolah kami belum menyediakan jenset” (LBL)

Hubungan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Materi Bahasa Indonesia (Teks Pidato)

Menurut Kustandi (2011:9) dalam Wahyu media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar serta mempunyai fungsi sebagai memperjelas suatu makna dari pesan-pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik. Ada beberapa alasan mengenai media pembelajaran dapat mempertinggi capaian dari hasil belajar, yang mana alasan-alasan ini berkaitan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah siswa lebih banyak melakukan kegiatan dari materi yang telah diajarkan, karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, melainkan seorang siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengamati, mendemonstrasikan, melakukan dan lain sebagainya.

Media pembelajaran audio visual (media pembelajaran berbasis digital) adalah salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan saat ini. Dengan menggunakan media ini para guru juga memiliki kesempatan untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan inti dari permasalahan yaitu; “Hubungan media pembelajaran dengan materi ini saling berkaitan serta dapat membantu, karena Tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda, jadi guru mencoba menggunakan media tersebut” (LBL).

Guru sangat terbantu dengan adanya media ini ketika dikaitkan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti halnya pada materi teks pidato. Alasan guru menggunakan media ini adalah karena kebanyakan siswa lebih paham dengan menggunakan media tersebut dibandingkan mendengarkan penjelasan dari guru. Contohnya materi yang dijelaskan dalam teks pidato adalah struktur teks pidato, ciri-ciri teks pidato, jenis-jenis pidato dll. Biasanya dalam materi ini guru menggunakan media audio visual dengan menunjukkan contoh-contoh berpidato yang baik sehingga mudah bagi siswa untuk memahami materi tersebut.

Upaya meningkatkan kualitas proses beserta hasilnya maka diadakan lah media pembelajaran ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Penggunaan media pembelajaran yang dikaitkan dengan materi ini dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar pada siswa. Dalam media pembelajaran juga terdapat beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut;

- a) Pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dengan adanya media tersebut.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi
- d) Siswa akan menjadi lebih aktif bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.

Digunakan dalam pembelajaran teks pidato karena media audio visual sangat cocok dalam pembelajaran tersebut. Hasil dari penggunaan media audio visual ini siswa jadi lebih semangat belajar dan bisa membaca pidato dengan baik dan benar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah

(2013:125) dalam Nuraini mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual ini tergolong dalam dua kategori;

- 1) Audio visual diam, yaitu media pembelajaran yang menampilkan suara serta gambar diam seperti halnya film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara dan cetak suara.
- 2) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur-unsur suara dan gambar yang dapat bergerak seperti film bersuara dan video cassette.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil ini menunjukkan perbedaan, yang mana perbedaan dari keduanya adalah hasil dari penggunaan media pembelajaran dengan tanpa menggunakan media pembelajaran. Peneliti menemukan objek didalamnya yang mana dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini mempermudah siswa untuk memahami sebuah materi serta siswa termotivasi dalam minat belajar seorang siswa. Dalam media audio visual ini terdapat pengaruh positif yang mana guru merasa sangat terbantu dengan adanya media ini. Kemudian terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual ini, yakni seringnya mati lampu yang dapat menghambat proses belajar mengajar dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran akan memberikan dampak positif bagi kualitas belajar pada siswa.

Selain itu, terdapat hubungan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan oleh seorang guru. Hubungan media pembelajaran audio visual dengan materi adalah membantu proses belajar siswa. Dengan adanya media ini guru merasa sangat terbantu karena tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, Miftahul. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Paud Terpadu Teratai UNM Makassar. Jurnal Instruksional, Vol.1 (1)
- Hazmi, Nahdatul dkk 2022. Hubungan Media Pembelajaran Minat Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora Vol. 5 (2)
- Hendra, dkk 2023 Media Pembelajaran Berbasis Digital: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Jambi
- Kristianto, Radode 2021 Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Di SD. Jurnal Ilmiah Aquinas Vol. 4 (2)
- Nuraini, T 2018 Pengertian Audio Visual: Perpustakaan Universitas Islam Riau
- Nurfadhillah, Septy dkk 2021. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3 Jurnal Pendidikan Dan Dakwah Vol. 3 (2).
- Rahmat, dkk 2021. Pelatihan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SDN 61 Batu Menteng. Jurnal Madaniya, Vol.2 (4)
- Ramadhan, Mutiara Putri 2017. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV
- Tarikaningrum, Anissa 2016 Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, Skripsi
- Wahyu, dkk 2014 Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKN Pada Siswa Kelas X Dan XI Di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol.4 (7)